

**ANALISIS FAKTOR PERTIMBANGAN PEBISNIS USAHA BATIK
DALAM MENENTUKAN LOKASI PRODUKSI (STUDI PADA USAHA
BATIK DESA WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**YASINTA
NIM. 15810051**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS FAKTOR PERTIMBANGAN PEBISNIS USAHA BATIK
DALAM MENENTUKAN LOKASI PRODUKSI (STUDI PADA USAHA
BATIK DESA WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**YASINTA
NIM. 15810051**

PEMBIMBING:

**Dr. CASMINI, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711005199603 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-1285 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/05 / 2019

Tugas akhir dengan judul: “Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Usaha Batik dalam Menentukan Lokasi Produksi (Studi pada Usaha Batik Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yasinta
NIM : 15810051
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Mei 2019
Nilai : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang

Dr. Casmini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711005199603 2 002

PENGUJI I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

PENGUJI II

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 06 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yasinta

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yasinta
NIM : 15810051
Judul Skripsi : **“ANALISIS FAKTOR PERTIMBANGAN PEBISNIS USAHA BATIK DALAM MENENTUKAN LOKASI PRODUKSI (STUDI PADA USAHA BATIK DESA WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 April 2019
Pembimbing,


Dr. CASMINI, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711005199603 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yasinta

NIM : 15810051

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR PERTIMBANGAN PEBISNIS USAHA BATIK DALAM MENENTUKAN LOKASI PRODUKSI (STUDI PADA USAHA BATIK DESA WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Mei 2019

Penyusun



Yasinta
Yasinta
NIM. 15810051

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yasinta
NIM : 15810051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Usaha Batik dalam Menentukan Lokasi Produksi (Studi pada Usaha Batik Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 06 Mei 2019

Yang menyatakan,

(Yasinta)

MOTTO

Bergeraklah,

biar *tak* dikira mati !!!



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk

Abah, Ambu, dan Rai tercinta serta

almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta'marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I

--- ' ---	Ḍammah	Ditulis	U
-----------	--------	---------	---

فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Āi</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar strata satu (S-1) di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Atas dukungan dan bantuan tersebut, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Abah, Ambu serta Rai yang selalu menitipkan salam rindu melalui doanya
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah
5. Ibu Dr. Casmini, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2015 dan keluarga Sekar Arum
7. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag. dan keluarga yang telah mengarahkan untuk melanjutkan pendidikan
8. Keluarga PP/PA Sinar Melati IV yang telah kebersamai selama menghabiskan waktu di Jogja
9. Saudara-saudara KKN kelompok 168 angkatan 96 yang telah menghabiskan waktu dua bulan seataap bersama
10. Keluarga UKM Mapalaska yang telah mengajarkan bagaimana takkan surut sebelum bersujud
11. Keluarga UKM Kordiska yang telah mengajarkan toleran dan humanis

12. Mbah yang akhir-akhir ini saya sayang, dengan pesannya untuk jujur
13. Paman yang terkadang mengisi saldo rekening tabungan
14. Mas baik yang sudah menolong saya dan mengenalkan kepedulian dalam berwarga negara
15. Abah yang tak bosan diganggu dan dipaksa untuk memberikan nasihatnya pada saya
16. Calon imam untuk Yasinta dari Allah SWT
17. Semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kebermanfaatan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Maret 2019

Penulis,

Yasinta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Lokasi	12
2. Jenis-Jenis Lokasi Industri.....	14
3. Teori Pemilihan Lokasi Kegiatan Industri.....	16
4. Keuntungan Pemilihan Lokasi Usaha yang Tepat	17
5. Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Produksi.....	18
6. Konsep Lokasi dalam Ekonomi Islam.....	24

B. Telaah Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis.....	40
D. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Sumber dan Jenis Data	44
D. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
1. Daya Serap Pasar Lokal.....	47
2. Upah Buruh	47
3. Ketersediaan Bahan Baku	47
4. Aksesibilitas	48
5. Fasilitas Penunjang	48
6. Jaminan Keamanan.....	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	49
1. Kuesioner	49
2. Wawancara.....	51
G. Pengujian Instrumen.....	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data	53
1. Menghitung Korelasi Indikator	54
2. Ekstraksi Faktor.....	55
3. Rotasi Faktor	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Pebisnis Usaha Batik di Desa Wukirsari	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58

1. Identitas Responden.....	58
2. Modal Usaha	60
3. Lama Usaha.....	60
4. Pendapatan	61
5. Jumlah Tenaga Kerja	62
C. Hasil Pengujian Instrumen.....	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas.....	65
D. Analisis Faktor Konfirmatori.....	66
1. Menghitung Korelasi Indikator	66
2. Ekstraksi Faktor.....	68
3. Rotasi Faktor	69
E. Pembahasan	70
1. Faktor yang Dapat Dipertimbangkan oleh Pebisnis Usaha Batik dalam Menentukan Lokasi Produksi Batik di Desa Wukirsari.....	70
2. Faktor yang Paling Dominan Dipertimbangkan oleh Pebisnis Usaha Batik dalam Menentukan Lokasi Produksi Batik di Desa Wukirsari	89
BAB V KESIMPULAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pekerjaan & Tenaga Kerja di Wukirsari tahun 2017.....	6
Tabel 2.1 Kumpulan Beberapa Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Penentuan Skor pada Skala <i>Likert</i>	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Faktor Pertimbangan Pebisnis Usaha Batik	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Faktor Pertimbangan Pebisnis Usaha Batik..	51
Tabel 3.4 Ukuran KMO	55
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Pebisnis Usaha Batik di Desa Wukirsari	58
Tabel 4.2 Umur Pebisnis Usaha Batik di Desa Wukirsari	59
Tabel 4.3 Uji Validitas Ketersediaan Bahan Baku	63
Tabel 4.4 Uji Validitas Upah Buruh	63
Tabel 4.5 Uji Validitas Jaminan Keamanan.....	64
Tabel 4.6 Uji Validitas Fasilitas Penunjang	64
Tabel 4.7 Uji Validitas Daya Serap Pasar Lokal	64
Tabel 4.8 Uji Validitas Aksesibilitas	65
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.10 Uji KMO dan Bartlett's Test.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Sentra IKM di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017.....	3
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Unit Usaha Cabang Industri Sandang dan Kulit di Kabupaten Bantul tahun 2017	4
Gambar 2.1 Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Produksi	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 Modal Usaha Produksi Batik di Desa Wukirsari.....	60
Gambar 4.2 Lama Usaha Produksi Batik di Desa Wukirsari.....	60
Gambar 4.3 Pendapatan Usaha Produksi Batik di Desa Wukirsari	61
Gambar 4.4 Jumlah Tenaga Kerja Usaha Produksi Batik di Desa Wukirsari..	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	98
Lampiran 2: Data Responden	102
Lampiran 3: Hasil Olah Data Ms. Excel	106
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS 23.0	110
Lampiran 5: Hasil Uji Analisis Faktor SPSS 23.0.....	114
Lampiran 6: Daftar Nama Usaha	121
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran 8: Curriculum Vitae	122



ABSTRAK

Bantul memiliki beberapa sentra industri batik yang salah satunya terdapat di Desa Wukirsari. Usaha produksi batik yang ada mencapai sembilan belas usaha batik dan menyerap tenaga kerja lebih dari enam ratus orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pebisnis usaha batik dalam pemilihan lokasi produksi batik di Desa Wukirsari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*, dengan menggunakan 77 pebisnis sebagai responden. Metode analisis yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan menggunakan SPSS 23.0.

Hasil yang didapatkan dari analisa pertimbangan penentuan lokasi produksi batik di Desa Wukirsari, maka terbentuklah lima faktor pertimbangan yaitu kepastian keberlangsungan usaha, ketersediaan bahan baku, lingkungan pemasaran, aksesibilitas, dan penunjang teknis produksi. Adapun faktor utama yang menjadi pertimbangan penentuan lokasi produksi adalah kepastian keberlangsungan usaha memiliki nilai *eigenvalue* 8,906 dan *variance* 49,480% yang terbentuk oleh delapan indikator pembentuk faktor.

Kata kunci : *Pertimbangan pebisnis usaha batik, lokasi produksi batik, penentuan lokasi produksi*

ABSTRACT

Bantul has several centers of batik industry that one of them can be found at Wukirsari village. The batik production venture reaches nineteen batik ventures and absorbs labour force more than six hundred people. This research aims to find out any factors considered batik businessman in location determination for production batik at Wukirsari. The sampling method which is used is simple random sampling, uses 77 businessmen as respondents. The analytical method in this study is Confirmatory Factor Analysis (CFA) which uses SPSS 23.0.

The results obtained from the analysis of the location determination production batik in the Wukirsari village shows five consideration factors consists of business continuity certainty, availability of raw materials, marketing environment, accessibility, and technical support for production. Therefore, a major factor in determining the location production decision is business continuity certainty with eigen value 8,906 and variance 49,480% by having eight factors forming indicators.

Key word : considered batik businessman, location determination production, location production decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

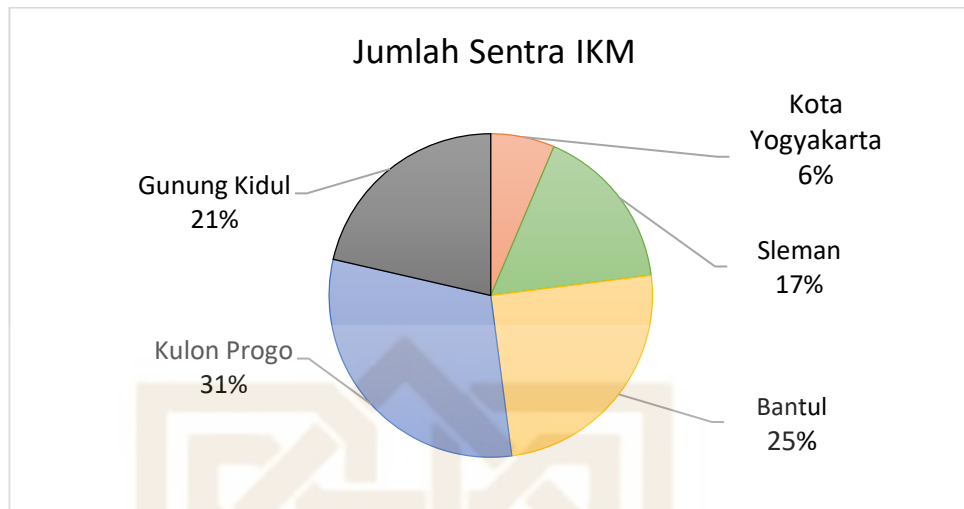
Berbagai aktivitas manusia termasuk aktivitas usaha membutuhkan ruang sebagai wadahnya (Fitriyani, 2015:48). Sebelum pengusaha menjalankan aktivitasnya, baik usaha industri manufaktur atau usaha industri jasa, hal pertama yang harus diperkirakan adalah di lokasi mana bisnis itu dijalankan (Yuliansari, 2016:1). Lokasi merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan (Mulyadi, 2014:2). Umumnya pemilihan lokasi usaha yang tepat, diharapkan dapat meminimalisasi biaya produksi dan memaksimalkan produk yang dihasilkan.

Jika dikaitkan dengan teori-teori mengenai keputusan pebisnis dalam memilih lokasi usaha, setiap perusahaan mempunyai prioritas tersendiri dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha (Fuad, 2015:57). Tidak diherankan lagi jika ada sebuah usaha berganti menjadi usaha lain, dikarenakan ketidaksesuaian antara lokasi didirikannya usaha dengan motif pebisnis dalam mendirikan usaha tersebut. Misalnya saja, industri batik yang terletak di daerah perkotaan, jelas akan tidak relevan karena akan menarik ongkos bahan baku yang relatif tinggi dengan permasalahan lingkungan yang ditimbulkannya. Tentunya daerah pedesaan akan lebih menyajikan keuntungan yang maksimal bagi industri batik karena selain ketersediaan bahan baku, tenaga

kerja yang memadai untuk proses produksi, dengan permasalahan lingkungan yang cenderung lebih rendah jika dibandingkan di perkotaan.

Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul dan mendapat lokasi yang memiliki paling banyak faktor-faktor positif (Yuliansari, 2016:2). Usaha yang sama akan cenderung memperhatikan faktor-faktor yang sama dengan usaha sejenis dalam menentukan lokasi usaha. Sehingga mudah ditemui beberapa usaha yang sama ada dalam suatu wilayah yang sama pula. Walau terkadang barang yang ditawarkan relatif sejenis, namun mereka tidak berpikiran untuk mencari lokasi baru yang tidak ada pesaingnya.

Yogyakarta sendiri merupakan wilayah yang terkenal sebagai sentra batik nusantara. Industri batik di Yogyakarta masih cukup tradisional, baik dalam produksi maupun pengelolaan manajemen. Pelaksanaan produksinya baru berdasarkan pengalaman yang pengrajin kuasai dan mengandalkan ilmu warisan dari para leluhurnya. Karyawan yang direkrut baru sebatas kerabat dan tetangga terdekat dengan modal yang masih minim, sehingga masih termasuk dalam Industri Kecil Menengah (IKM).

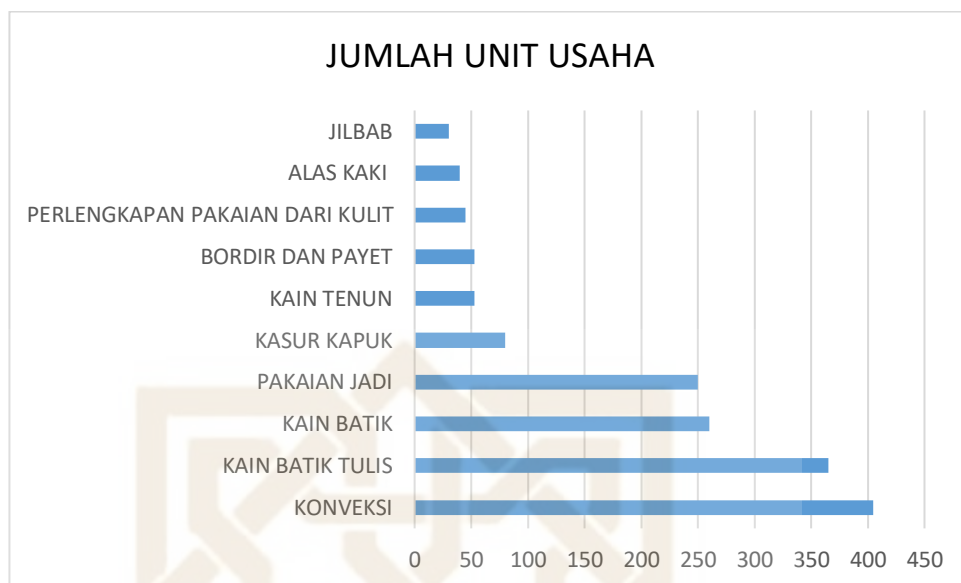


**Gambar 1.1 Grafik Jumlah Sentra IKM
di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017**

Sumber: Disperindagkop dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa persentase jumlah sentra IKM di Kabupaten Bantul menempati peringkat kedua setelah Kabupaten Kulon Progo. Terdapat 78 sentra IKM yang ada di Kabupaten Bantul yang terbagi dalam 5 cabang industri yaitu; pangan sebanyak 26, sandang dan kulit sebanyak 9, kimia dan bahan bangunan sebanyak 24, logam dan elektronika sebanyak 4, dan kerajinan sebanyak 15.

Cabang industri sandang dan kulit di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 didominasi oleh industri batik, dimana industri terfokus pada produksi kain batik dan kain batik tulis. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa Kabupaten Bantul industri sandang dan kulit didominasi oleh industri batik.



**Gambar 1.2 Grafik Jumlah Unit Usaha
Cabang Industri Sandang dan Kulit
di Kabupaten Bantul tahun 2017**

Sumber: Disperindagkop dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017

Kebijakan pembangunan wilayah berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat lokal. Semakin majunya ilmu pengetahuan akan menjadi otot penggerak pembangunan wilayah, yang imbasnya pada pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal. Ketika usaha sudah diputuskan akan beroperasi di suatu lokasi tertentu, maka konsekuensinya biaya-biaya yang muncul akibat dipilihnya lokasi tersebut harus ditanggung pemilik usaha (Fu'ad, 2015:59).

Menurut Tarigan (2018:150) menyatakan bahwa faktor yang dipertimbangkan pebisnis dalam memilih lokasi kegiatan produksi yaitu bahan baku, upah buruh, jaminan keamanan, fasilitas penunjang, daya serap pasar lokal, aksesibilitas dari tempat produksi ke wilayah pemasaran yang dituju (terutama aksesibilitas pemasaran ke luar negeri). Dari sudut

ekonomi, pemilihan lokasi yang memiliki keunggulan komparatif dapat dipertimbangkan dari segi biaya yang efisien dan mudah pemasarannya.

Nanda dan Adjie (2013) teori lokasi sendiri dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Pertimbangan pemilihan lokasi usaha akan berbeda ketika tipe bisnis yang akan dijalankan juga berbeda (Fu'ad, 2015:57). Perusahaan industri biasanya menggunakan *cost mini mizing strategy* (strategi minimalisasi biaya) dalam pemilihan lokasi usaha karena industri lebih menekankan pada biaya yang digunakan untuk produksi. Usaha jasa menggunakan *revenue maximizing strategy* (strategi maksimalisasi pendapatan). Pemilihan lokasi gudang mengkombinasikan faktor biaya dan kecepatan pengiriman.

Di Kabupaten Bantul terdapat beberapa kluster IKM seperti industri pangan, industri sandang dan kulit, industri kimia dan bahan bangunan, industri logam dan elektronika, serta industri kerajinan. Dua diantaranya ada industri sentra batik yang berada di Wukirsari Kecamatan Imogiri dan Wijirejo Kecamatan Pandak. Penelitian akan dilaksanakan di Wukisari Kecamatan Imogiri dimana lokasi tersebut merupakan lokasi sentra batik dengan jumlah unit usaha terbanyak se-Kabupaten Bantul.

Menurut Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017, di Desa Wukirsari dalam usaha

batik menyerap tenaga kerja sebanyak 623 orang dengan nilai investasi Rp. 1.706.499.000. Sebagai daerah sentra batik, tidak semua wilayah di Desa Wukirsari memiliki usaha batik. Keberadaan usaha batik terfokus di tiga dusun saja yaitu Dusun Cengkehan, Dusun Giriloyo, dan Dusun Karangkulon. Guna menyokong keberadaan usaha batik di wilayah tersebut, maka pada tahun 2008 dibangunlah sebuah gazebo batik yang diprakarsai oleh LSM guna melestarikan usaha batik yang ada di wilayah tersebut pasca terjadinya gempa tahun 2006.

**Tabel 1.1 Komposisi Pekerjaan & Tenaga Kerja di Wukirsari
Tahun 2017**

NO	JENIS PEKERJAAN POKOK	JUMLAH	PERSENTASE
Sektor Primer			8,82
1	Petani	320	4,12
2	Buruh Tani	365	4,70
Sektor Sekunder			83,64
1	Pengrajin	3.405	43,86
2	Pedagang Kecil	2.721	35,10
3	Tukang Bangunan	223	2,86
4	Tukang Bengkel	89	1,15
5	Lain-lain	52	0,67
Sektor Tersier			7,54
1	PNS, TNI, Polisi, Pamong	245	3,15
2	Pegawai Swasta	201	2,58
3	Guru	119	1,53
4	Pengusaha	22	0,28
Total		7.762	100

Sumber: Instrumen Penilaian Wukirsari, 2018

Tabel di atas menunjukkan komposisi pekerjaan dan tenaga kerja di Wukirsari tahun 2017 yang didominasi oleh sektor sekunder, yaitu pengrajin dengan persentase 43,86%. Hal ini menunjukkan banyaknya

warga setempat yang berprofesi sebagai pengrajin, seperti pengrajin batik dan kulit.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana data yang diperoleh dianalisis dengan analisis faktor konfirmatori. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah pebisnis usaha produksi batik yang terdapat di Desa Wukirsari. Pengambilan sampel yang digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi menggunakan ketentuan rumus Solvin, dengan metode pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*.

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu strategi bisnis yang harus diperhatikan pebisnis sebelum mendirikan usaha. Karena keberhasilan suatu usaha tidak akan terlepas dari lokasi usaha yang dipilih. Tentunya ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pebisnis dalam memilih lokasi usaha yang akan didirikan. Begitupula dengan usaha produksi batik di Desa Wukirsari yang memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mendirikan usaha produksi batik di wilayah tersebut.

Penelitian yang dilakukan Triyuna, dan Nazamudin (2016), Ferreira, dkk. (2016), dan Fuskova, dkk. (2018) menghasilkan bahwa variabel bahan baku merupakan faktor yang dipertimbangkan pebisnis dalam pemilihan lokasi usaha. Triyuna, dan Nazamudin (2016), Rajkumar (2013), Witkowski, dkk. (2017), dan Fuskova, dkk. (2018) dalam penelitiannya yang memasukkan variabel tenaga kerja, ternyata merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan pebisnis dalam memilih lokasi usaha.

Witkowski, dkk. (2017) dalam penelitiannya juga memasukkan variabel transportasi yang juga merupakan faktor yang menjadi pertimbangan pebisnis dalam memilih lokasi usaha. Pada penelitian Rathelot, dan Sillard (2008) meneliti faktor tingkat pajak daerah yang merupakan bagian dari peran pemerintah sebagai salah satu faktor yang menjadi pertimbangan pebisnis dalam memilih lokasi usaha. Begitupula dengan penelitian Sastrawan (2015) yang menghasilkan bahwa variabel peraturan pemerintah menjadi faktor yang dipertimbangkan pebisnis dalam memilih lokasi usaha.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dengan asumsi perlunya mengkonfirmasi faktor apa saja yang berperan dalam mendukung keputusan pebisnis untuk menentukan lokasi usaha. Maka dari itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“ANALISIS FAKTOR PERTIMBANGAN PEBISNIS USAHA BATIK DALAM MENENTUKAN LOKASI PRODUKSI (STUDI PADA USAHA BATIK DESA WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL)”***.

B. Rumusan Masalah

Pemilihan lokasi usaha merupakan langkah awal yang harus diputuskan oleh pebisnis sebelum memulai usaha yang akan dijalankan. Beberapa faktor akan dipertimbangkan untuk mendukung sebuah keputusan pemilihan lokasi usaha agar memberikan hasil yang memuaskan. Sesuai dengan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang dapat dipertimbangkan oleh pebisnis usaha batik dalam menentukan lokasi produksi batik di Desa Wukirsari?
2. Faktor apa yang paling dominan dipertimbangkan oleh pebisnis usaha batik dalam menentukan lokasi produksi batik di Desa Wukirsari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian faktor-faktor pertimbangan pebisnis dalam menentukan lokasi produksi yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan oleh pebisnis usaha batik dalam menentukan lokasi produksi batik di Desa Wukirsari
2. Menganalisis faktor yang paling dominan untuk dipertimbangkan oleh pebisnis usaha batik dalam menentukan lokasi produksi batik di Desa Wukirsari

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi pebisnis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif masukan bagi pebisnis mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan lokasi produksi.

b. Bagi peneliti

Mengembangkan pola pikir ilmiah serta menerapkan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan dengan mengaplikasikannya dikondisi sebenarnya, selain itu juga sebagai

salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi terdahulu yang memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan lokasi produksi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam tugas akhir/skripsi yang akan disusun nantinya, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang lokasi industri batik di Desa Wukirsari yang menjadi topik masalah dalam penelitian yang akan diteliti. Sehingga menimbulkan beberapa rumusan masalah yang dicoba untuk dipecahkan dengan tujuan penelitian berguna secara teoritis dan praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa definisi dan konsep yang akan digunakan pada penelitian, selanjutnya akan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Teori dan konsep yang digunakan antara lain teori lokasi industri. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin pentingnya adalah menguraikan

model kerangka penelitian berdasarkan teori sehingga mempermudah pemahaman atas penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan dan gambaran mengenai obyek dalam penelitian yaitu industri batik di Desa Wukirsari. Selanjutnya menguraikan hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada faktor pertimbangan pebisnis usaha batik dalam menentukan lokasi produksi di Desa Wukirsari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis faktor pertimbangan pebisnis usaha batik dalam menentukan lokasi produksi di Desa Wukirsari, maka terbentuklah lima faktor pertimbangan yaitu kepastian keberlangsungan usaha, ketersediaan bahan baku, lingkungan pemasaran, aksesibilitas, dan penunjang teknis produksi.
2. Dari kelima faktor yang terbentuk, faktor yang paling dominan dalam pertimbangan menentukan lokasi produksi adalah faktor kepastian keberlangsungan usaha dengan nilai *eigenvalue* 8,906 dan *variance* 49,480% dan memiliki delapan indikator pembentuk faktor.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah setempat mendata usaha produksi batik yang ada di Desa Wukirsari, agar ada sumber data pasti tentang keberadaan jumlah produksi batik yang ada.

2. Dalam memasarkan produk batik tulis yang dihasilkan, disarankan pebisnis menjalin kerjasama dengan pihak luar daerah Wukirsari agar terdapat pihak distributor yang memasarkan produk yang dihasilkan.
3. Modal yang ditanamkan sebatas untuk proses produksi tanpa memperhatikan lahan dan bangunan, disarankan untuk produksi memiliki lokasi khusus sehingga proses produksi dapat terfokus dan terawasi di satu tempat saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N. dan Utama, M. (2015). “*Analisis Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Karangasem*”. E-Jurnal EP Unud. ISSN: 2303-0178.
- Alma, Buchari. (2012). “*Pengantar Bisnis*”. Bandung: Alfabeta.
- Buku Daftar Potensi IKM tahun 2017. (2017). Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Buku Daftar Sentra IKM tahun 2017. (2017). Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dube, J. dkk. (2016). “*Lacation Theories and Bussines Location Decision: A Micro-Spatial Investigation of a Nonmetropolitan Area in Canada*”. Shouther Reegional Science Associantion. ISSN 1523-0892, 0048-745 X (online).
- Dzulfikri. (2013). “*Penentuan Lokasi Pabrik dalam Rencana untuk Perluasan Perusahaan (Studi di PT 3M Indonesia dengan sistem Proses Hierarki Analitik)*”. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 11 No. 1 Maret 2013.
- Eriawan, Tomi. (2012). “*Lokasi Industri dalam Perspektif Penataan Ruang*”. *Jurnal Teknik Industri Universitas Bung Hatta*. Vol. 1 No. 1, 46-57, Juni 2012.
- Efendi dan Purnomo. (2012). “*Analisis Faktor Konfirmatori untuk Mengetahui Kesadaran Berlalu Lintas Pengendara Sepeda Motor di Surabaya Timur*”. Jurnal Sains dan Seni ITS. Vol. 1, No. 1, (Sept. 2012) ISSN: 2301-928X.
- Ellram, Lisa M. dkk. (2015). “*Offshoring and Reshoring: an Update on the Manufacturing Location Desicion*”. *Journal of Supply Chain Management*. Vol. 49 No. 2.
- Fahmi, Irham. (2014). “*Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*”. Bandung: Alfabeta.
- Ferreira, J.J.M., dkk. (2016). “*Entrepreneur Location Decisions Across Industries*”. *International Entrepreneur Management Journal*. 12:985-1006 DOI 10.1007/s11365-015-0370-7.
- Fu’ad, Eko Nur. (2015). “*Pengaruh Pemilihan Lokasi terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil di Komplek Shopping Centre Jepara*”. *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 30 No. 1 Januari 2015.
- Fuskova, M., dkk. (2018). “*Location Factors and Their Importance in Location Decision Making of Enterprises (in Conditions of Slovak Republic Case Gubanova)*”. *EMI*. Vol. 10 issue 1, ISSN: 1804-1299 (print), 1805-353x (online).

- Ghufron, Moh. Idil. (2015). “*Peningkatan Produksi dalam Sistem Ekonomi Islam sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*”. DINAR. Vol. 1 No. 2 Januari 2015.
- Habibi, Maksum. (2004). “*Ekonomi*”. Jakarta: Yudhistira.
- Hanggita, Ariffa Tio. (2018). “*Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa pada UMKM di Kecamatan Paciran*”. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 8 No. 02 Edisi Oktober 2018.
- Hebous, S., dkk. (2011). “*The Effects of Taxation on the Location Decision of Multinational Firms: M&A versus Greenfield Investments*”. National Tax Journal. September 2011, Vol. 64 (3) 817-838.
- Instrumen Penilaian Wukirsari. (2018). Pustaka Desa Wukirsari.
- Iskandar dan Eny Kustiyah. (2017). “*Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi*”. GEMA, Tahun XXX/52/Agustus 2016-Januari 2017.
- Jaya, Pajar Hatma I. (2013). “*Kebijakan dan Pengembangan Masyarakat: Kisah Berkembangnya Batik Bantul*”. Jurnal PMI. Vol. X. No. 2, Maret 2013.
- Jusmaliani. (2011). “*Pengelolaan Sumber Daya Insani*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). “*Studi Kelayakan Bisnis*”. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Agama RI. Editor Muchlis M. Hanafi, et al. 2012. *Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir Al-Quran Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Laksono, Jitu dan Kristiantoro, H. (2017). “*Penentuan Prioritas Pemilihan Lokasi Pembangunan Pusat Logistik Berikat Berdasarkan Aspek Sustainability*”. Jurnal BPPK. Vol. 10 No. 1 Hal. 51-61.
- Macpal, Hendro L. dan Novi, Carolina. (2018). “*Pemilihan Lokasi Usaha pada Bisnis Chicken Tong*”. PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis. Vol. 3 No. 2 Juni 2018.
- Malik, Radoslaw. (2018). “*Key Location Factors and the Evolution of Motives for Business Servic Offshoring to Poland*”. Journal of Ecanomis and Management. Vol. 31 (1) 2018 ISSN 1735–1998.
- Mankiw, N. G., dkk., (2014). “*Pengantar Ekonomi Mikro*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Manullang, M. (2008). “*Pengantar Bisnis*”. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marti, J., dkk. (2017). *Location Choice of Spanish Multinational Firms in Developing and Transition Economis*. Journal of business Economics and Managemen. ISSN: 1611-1699, 2017 Vol 18 (2): 319-339.

- Maulana, Yogi Sugiarto. (2018). *“Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Sung Chan Indonesia Cabang Kota Banjar”*. Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis). Vol. 2 No. 2 Februari 2018 hlm. 211-221 ISSN: 2528-3928.
- Meldona. (2009). *“Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif”*. Malang: UIN-Malang Press.
- Mulyadi, F., dan Zuliarni, S. (2014). *“Analisis Faktor Pertimbangan Pemilihan Lokasi Usaha (Kasus pada Usaha Jasa Fotocopy, Penyiapan Dokumen dan Jasa Khusus Penunjang Kantor Lainnya di Lingkungan Kampus Universitas Riau Pekanbaru)”*. Jom FISIP. Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Musrifah, dkk., (2017). *“Penentuan Lokasi Usaha Berdasarkan Pendekatan Mystique (Study Fenomenologi)”*. Jurnal Study Manajemen dan Bisnis. Vol. 4 No. 2.
- Octiananda, C.T., dan Nazamudin. (2016). *“Analisis Penentuan Lokasi: Studi Kasus Industri Rumah Tangga (Home Industry) di Wilayah Kota Banda Aceh”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Vol. 1 No. 2: 438-445.
- Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri.
- Pramudiana, dkk. (2016). *“Business Plan: Bagaimana Memulai dan Menjalani Bisnis Baru”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitarani, Endah. (2016). *“Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, dan ICOR terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di D.I.Y Periode 2000-2013”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati, R., dkk. (2013). *“Sistem Pengupahan dan Pembagian Kerja Perempuan Buruh Batik Berbasis Putting Out System di Kota Pekalongan”*. Jurnal Penelitian. Vol. 10, No. 2, November 274-293.
- Rahmi, Palupi Permata. (2017). *“Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Komoditas Teh (Studi Kasus: PTPN VIII Rancabali Afdeling Rancabali III)”*. Jurnal Indonesia Membangun. ISSN: 1412-6907 (media cetak) ISSN: 2579-8189 (media online). Vol. 16 No. 2 Mei-Agustus 2017.
- Rajkumar, Paulrajan. (2013). *“A Study of the Factors Influencing the Location Selection Decision of Information Technology Firms”*. Asian Academy of Management Journal. Vol. 18, No. 1:35-54 October 2013.
- Rathelot, R., & Sillard, P. (2008). *“The Importance of Local Corporate Taxes in Business Location Decisions: Evidence from French Micro Data”*. The Economic Journal. 118 (March), 499-514.

- Rismalaningrum, Intan. (2017). "*Faktor-faktor Pertimbangan Pebisnis dalam Pemilihan Lokasi Usaha Batik (Studi pada IKM Batik di Kabupaten Sleman)*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sari, A. J., dkk., (2017). "*Analisis Faktor Konfirmatori untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Mulawarman*". Jurnal EKSPONENSIAL. Vol. 8, No. 1, Mei 2017.
- Sastrawan, I Wayan. (2015). "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima di Pantai Penimbangan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng*". E-journal Undiksha. Vol. 5 No. 1.
- Sjafrizal. (2012). "*Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*". Jakarta: Rajawali.
- Sudarsono, Fauzi Guspradana. (2014). "*Faktor-faktor Penentu Lokasi Sentra Industri Gula Kelapa (Studi Kasus: di Wilayah Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar)*". Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya Malang.
- Sugiyono. (2017). "*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*". Bandung: ALFABETA.
- Suharyadi dan Purwanto. (2017). "*Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*". Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyanto dan Barus, T. Y. (2015). "*Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode MRP (Material Requirement Planning) dan Metode JIT (Just in Time)*". Jurnal Bisnis Administrasi. Vol. 04, No. 02, 101-116.
- Suryani, Yosi. (2015). "*Teori Lokasi dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur)*". Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978-602-17129-5-5.
- Sutrisno, dkk., (2013). "*Analisis Faktor-Faktor Penentu Lokasi Industri Rotan di Kota Pekanbaru*". Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan. Tahun IV No. 10 November 2013: 72-100.
- Vanichchinchai, Assadej dan Apirakkhit, S. (2018). "*An Identification of Warehouse Location in Thailand*". Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics. Vol. 30, Issue: 3, pp. 749-758.
- Wamdiya, F., dan Wirawan, I. G. P. N. (2014). "*Perbandingan Faktor-faktor yang Menentukan Pemilihan Lokasi Pedagang Perak dan Emas di Pasar Seni Celuk dan Ubud*". E-Jurnal EP Unud. Vol. 3 No. 6: 227-236.
- Wang, Kung-J. Dkk., (2015). "*Location Determinants of Market Expansion in China's Second-tier Cities: a Case Study of the Biotechnology Industri*". Journal of Business and Industrial Marketing. Vol. 30 Issue: 2, pp. 139-152.

- Wibowo, Wisnu Ari. (2013). *“Pengaruh Faktor Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja dan Tingkat Upah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010”*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Witkowski, J., dkk. (2017). *“The Macro and Micro Environmental Factors of Decisions of Production Facility Location by Japanese Companies in Poland”*. *Forum Scientiae Oeconomia*. Vol. 5 No. 1.
- Zuliarni, S., dan Hidayat, R. T. (2013). *“Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Restoran Kelas Kecil di Lingkungan Kampus Universitas Riau dalam Pemilihan Lokasi Usaha”*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 3 No. 2 April 2013.

